

**PELAKSANAAN KONSELING KARIR MELALUI  
LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM  
MENGEMBANGKAN MINAT PESERTA DIDIK KELAS IX  
DI SMP IT FITRAH INSANI BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat -syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**RITA SOVIANA  
NPM. 1711080203**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/ 2021M**

**PELAKSANAAN KONSELING KARIR MELALUI  
LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM  
MENGEMBANGKAN MINAT PESERTA DIDIK KELAS IX  
DI SMP IT FITRAH INSANI BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Pembimbing I : Drs. Saidy, M. Ag.**

**Pembimbing II : Mega Aria Monica, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/ 2021M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung untuk mengetahui persiapan, strategi dan evaluasi pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat di sekolah tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek merupakan guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung. Alat instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru BK dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran untuk mengembangkan minat di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling dikategorikan baik meski kurang berjalan dengan maksimal karena sedang masa pandemi Covid-19 yang sulit untuk dilakukan secara tatap muka. Keberhasilan faktor internal pada sarana dan prasarana dalam pemberian layanan sangat mempengaruhi dalam memaksimalkan layanan penempatan dan penyaluran agar peserta didik dapat merasakan kepuasan secara maksimal. Guru BK sudah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran sesuai dengan identifikasi permasalahan peserta didik dan demikian juga dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling sudah melaksanakan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik sesuai dengan indikator-indikator dalam pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran sudah sangat membantu peserta didik dalam menentukan minat peserta didik baik dalam menentukan jurusan atau peminatan dan pemilihan sekolah.

**Kata kunci:** *Pelaksanaan, Konseling Karir, Layanan Penempatan dan Penyaluran, Minat*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Soviana  
NPM : 1711080203  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Desember 2021

Peneliti,



Rita Soviana  
NPM. 1711080203





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pelaksanaan Konseling Karir Melalui Layanan  
Penempatan dan Penyaluran dalam Mengembangkan  
Minat Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani  
Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Nama : Rita Soviana**

**NPM : 1711080203**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Saidy, M.Ag**

**NIP. 196603101994031007**

**Mega Aria Monica, M.Pd**

**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Hi. Rifda El Fiah, M.Pd**

**NIP. 196706221994032002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **"PELAKSANAAN KONSELING KARIR MELALUI LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP IT FITRAH INSANI BANDAR LAMPUNG"**. Disusun oleh **RITA SOVIANA**, NPM : 1711080203, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Selasa, 02 November 2021.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**Sekretaris : Hardiyansyah Masya, M.Pd**

**Penguji Utama : Dr. Laila Maharani, M.Pd**

**Pembahas Pendamping I : Drs. Sai'di, M.Ag**

**Pembahas Pendamping II : Mega Aria Monica, M.Pd**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002



## MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۚ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

*“Katakanlah (Muhammad), “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu yang lebih mengetahui siapa yang benar jalannya.”*

(Q.S. Al-Isra’ ayat [17]:84)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Depag RI Pusat, 2007).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan keberkahan dan karunia-Nya. Dengan sepenuh hati kupersembahkan karya ini sebagai tanda bukti dan cinta kasihku yang tulus kepada :

1. Saya persembahkan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak dan mamak (Agus Riyanto dan Sofiah), yang telah membesarkanku, mendidik, mengajari, menyayangiku tanpa pamrih, selalu memberikan dukungan atas apa yang sedang aku lakukan, dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya serta doa dan restu yang selalu mereka berikan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini yang semua itu tidak dapat terbalaskan
2. Kakak ku tercinta Widiawan, Maryana dan Tri Sutrisna. Terimakasih karena selalu memberikan *support*, selalu memberikan senyum keceriaan dan sumber semangatku untuk membahagiakan keluarga
3. Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan masih terdapat pengalaman dan pembelajaran.



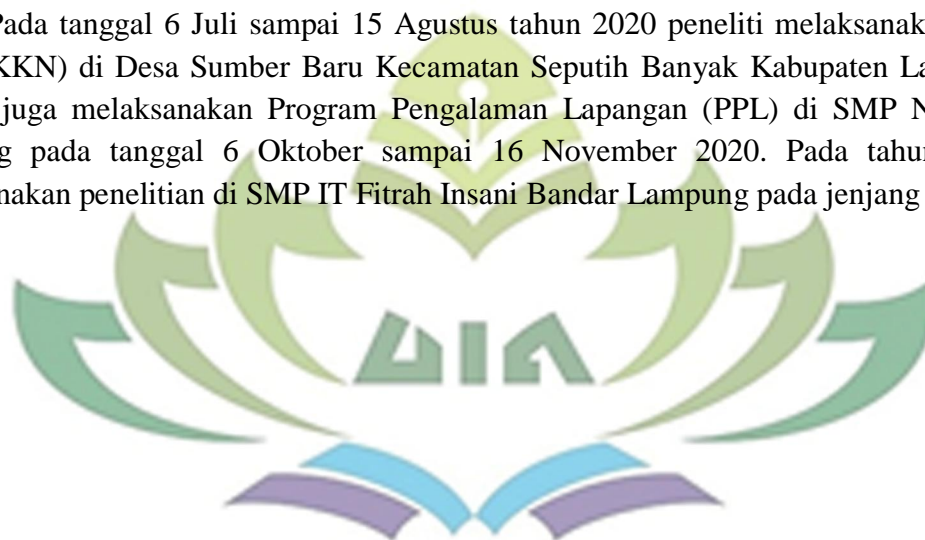


## RIWAYAT HIDUP

Rita Soviana dilahirkan di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 29 Mei 1998. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara pasangan Bapak Agus Riyanto dan Ibu Sofiah. Kakak yang pertama bernama Widiawan, kedua Maryana, dan yang ketiga Tri Sutrisna

Peneliti telah menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak Al Qur'an pada tahun 2004, Pendidikan Dasar di SD Negeri 3 Seputih Banyak pada tahun 2011, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Seputih Banyak pada tahun 2013, Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Seputih Banyak pada tahun 2016. Pada tahun 2017 peneliti diterima sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN). Peneliti pernah mengikuti UKM BAPINDA sebagai Kader bidang Keputrian periode 2018-2019.

Pada tanggal 6 Juli sampai 15 Agustus tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti juga melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung pada tanggal 6 Oktober sampai 16 November 2020. Pada tahun 2021 peneliti melaksanakan penelitian di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung pada jenjang S1.



## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrohmanirrohim....**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan rendah hati dan penuh kesadaran bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun penulis tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih tulus ikhlas kepada:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Rifda El Fiah, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan ibu Rahma Diani, M. Pd., selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, kritik, dan saran selama perkuliahan maupun selama penelitian skripsi.
3. Drs. Sa'idy, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
4. Mega Aria Monica, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi dan semangat kepada peneliti.
5. Bapak Ibu Dosen Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Fitri Sari, S. Pd selaku Kepala SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Fitriani, S. Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung yang telah masih terdapat membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas A angkatan 2017 di Program Studi Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu menghadirkan keceriaan, kebersamaan, kekeluargaan dalam menuntut ilmu dan menggapai impian.
8. Sahabat-sahabat berbagiku, terimakasih telah menjadi sahabat berbagi cerita, kebahagiaan, keceriaan, senyuman dan pengalaman yang mengesankan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti ini menyadari masih masih terdapat kekurangan dalam penelitian skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat peneliti harapkan. Akhir

kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin

Bandar Lampung, .....2021

Peneliti,

**Rita Soviana**

**1711080203**





## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                               | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                     | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                            | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                      | <b>iv</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                                  | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                                       | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                 | <b>vii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                               | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                             | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |             |
| A. Penegasan Judul .....                                 | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah.....                           | 2           |
| C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian.....                   | 11          |
| D. Rumusan Masalah .....                                 | 12          |
| E. Tujuan Penelitian.....                                | 12          |
| F. Manfaat Penelitian.....                               | 12          |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....        | 14          |
| H. Metode Penelitian.....                                | 18          |
| I. Sistematika Pembahasan .....                          | 23          |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                         |             |
| A. Konseling Karir .....                                 | 25          |
| 1. Pengertian Konseling Karir .....                      | 25          |
| 2. Tujuan Layanan Informasi Karir .....                  | 26          |
| 3. Pilihan Karir dalam Konseling Karir .....             | 27          |
| 4. Program Pelaksanaan Konseling Karir .....             | 28          |
| 5. Penyelenggaraan Konseling Karir .....                 | 29          |
| B. Layanan penempatan dan penyaluran.....                | 32          |
| 1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran .....    | 32          |
| 2. Fungsi Layanan Penempatan dan Penyaluran .....        | 32          |
| 3. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran.....         | 33          |
| 4. Asas-asas Layanan Penempatan dan Penyaluran .....     | 34          |
| 5. Bentuk-bentuk Layanan Penempatan dan Penyaluran ..... | 34          |
| 6. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran .....   | 37          |
| C. Minat.....  | 38          |

|  |    |
|--|----|
| 1. Pengertian Minat.....                       | 38 |
| 2. Macam-macam Minat.....                      | 38 |
| 3. Ciri-ciri Minat.....                        | 39 |
| 4. Bentuk-bentuk Minat.....                    | 40 |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat ..... | 40 |

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek.....                                  | 42 |
| 1. Profil SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung .....          | 42 |
| 2. Letak Geografis SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung ..... | 43 |
| 3. Visi dan Misi SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung .....   | 43 |
| 4. Tujuan SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.....           | 44 |
| 5. Program Ekstrakurikuler.....                              | 44 |
| 6. Fasilitas Sarana dan Prasarana.....                       | 47 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....                 | 48 |

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Analisis Data Penelitian..... | 64 |
| B. Temuan Penelitian .....       | 85 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Simpulan.....    | 90 |
| B. Rekomendasi..... | 91 |

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Tabel Data Minat .....                                   | 7              |
| 2. Tabel Tipe Kepribadian Dan Jabatan Menurut Holland ..... | 27             |
| 3. Tabel Fasilitas dan Sarana SMP IT Fitrah Insani .....    | 47             |





## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....                      | 95  |
| Lampiran 2 : Pedoman Observasi.....                      | 98  |
| Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .....     | 99  |
| Lampiran 4 : Dokumentasi .....                           | 104 |
| Lampiran 5 :Surat Izin Mengadakan Pra Penelitian.....    | 113 |
| Lampiran 6 : Surat Balasan Pra Penelitian .....          | 114 |
| Lampiran 7 :Surat Permohonan Mengadakan Penelitian ..... | 115 |
| Lampiran 8 : Surat Balasan Penelitian .....              | 116 |



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul menjelaskan lebih lanjut mengenai maksud dari skripsi untuk menghindari kesalahpahaman makna, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu istilah yang terdapat dalam judul skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Konseling Karir Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.”** Peneliti akan memberikan penegasan dan batasan-batasan masalah yang digunakan dalam skripsi ini. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Maksudnya yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah.<sup>2</sup>

2. Konseling Karir

Konseling Karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan dari padanya.<sup>3</sup>

3. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah suatu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat, (misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minatnya.<sup>4</sup>

4. Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu kesukaan, kesenangan terhadap kegiatan, orang, benda, pengalaman.<sup>5</sup>

5. SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung

SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung adalah salah satu sekolah menengah pertama islam terpadu yang ada di Bandar Lampung yang beralamatkan di jalan Imam Bonjol, Gang Pinang No. 12, Langkapura Baru, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Dari definisi diatas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul **“Pelaksanaan Konseling Karir Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar**

---

<sup>2</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2008), 836.

<sup>3</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. (GI, 1984)

<sup>4</sup>M. A. Dr. Thantawy R. , *Kamus Istilah Bimbingan Dan Konseling, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Pt Grasindo, 2005).

<sup>5</sup>E Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2011).

**Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021”** adalah suatu penelitian tentang pengembangan minat peserta didik melalui layanan penempatan dan penyaluran di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses membentuk seseorang menjadi dirinya sendiri dan tumbuh sejalan dengan bakat, minat dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai perilaku yang mempunyai perubahan pada watak, kepribadian, pemikiran, dan perilaku manusia. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori, dan fakta-fakta akademik semata, juga dapat mempunyai perubahan pada perilaku manusia.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pada pasal 12 ayat 1 point b tertulis setiap peserta didik, pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Perda No. 4 tahun 2007 yang tertulis bahwa pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah atau madrasah.<sup>6</sup>

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. Al-Mujadilah ayat [58]:11)

Bimbingan dan konseling adalah salah bentuk usaha untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan aspek-aspek secara optimal dan baik. Layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor. Tugas dari guru bimbingan dan konseling yaitu untuk membantu peserta didik untuk mencapai pengembangan diri secara maksimal baik dalam pribadi, sosial, belajar, dan karir. Dalam hal ini layanan bimbingan dan konseling yang tepat diberikan adalah layanan penempatan dan penyaluran. Peran guru pembimbing dalam layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengarahkan, memberikan pemahaman kepada peserta didik dan program jurusan yang diikutinya setelah mengenali bakat, minat peserta didik.

Konseling karir merupakan teknik bimbingan karir melalui pendekatan individual dalam serangkaian wawancara lapangan, wawancara tersebut membahas karir.<sup>7</sup> Jadi dapat dipahami konseling karir adalah mengacu pada bimbingan karir karena pada hakikatnya layanan bimbingan karir bukan hanya melalui pendekatan kelompok, tetapi juga individual, karena pada saat tertentu permasalahan karir siswa dapat dipecahkan melalui pendekatan kelompok, klasikal, dan lapangan.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia, 2013).

<sup>7</sup>Samuel T Gladding, *Konseling Profesi Yang Menyeluruh* (Jakarta: Indeks, 2012), <https://doi.org/10.24198/Jpsp.V2i1.16702>.

<sup>8</sup>Azwar Beni, *Konseling Karir* (Curup: Lp2 Stain, 2010), <https://doi.org/10.31949/Jb.V1i3.321>.



Menurut Winkel, layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha membantu peserta didik merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.<sup>9</sup> Layanan penempatan dan penyaluran bermanfaat untuk menghindari ketidaksesuaian antara bakat dan usaha untuk mengembangkan bakat tersebut. Isi layanan penempatan dan penyaluran sendiri adalah yang mencakup mengenai potensi diri peserta didik salah satunya potensi minat.

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan tugas dari guru bimbingan dan konseling untuk menempatkan peserta didik dalam kegiatan untuk menyalurkan minat misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Layanan penempatan dan penyaluran dapat berjalan dengan optimal diperlukan adanya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua.<sup>10</sup>

Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan peserta didik untuk menentukan posisi yang lebih tepat, yaitu berkaitan dengan posisi tempat duduk di dalam kelas, kelompok belajar, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan kegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Bimbingan melalui layanan penempatan dan penyaluran termasuk dalam fungsi pencegahan dan fungsi pemeliharaan atau pengembangan.

Dalam konseling terdapat layanan secara langsung kepada peserta didik dengan secara klasikal yaitu peserta didik mendapatkan layanan informasi secara menyeluruh di dalam kelas. Tujuan dari konseling yaitu untuk membantu peserta didik dapat mengembangkan diri mereka secara optimal baik dalam bidang belajar, sosial, pribadi dan karir.<sup>11</sup>

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 84 yang menjelaskan tentang bakat yang berbunyi:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۚ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : “Katakanlah (Muhammad), “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu yang lebih mengetahui siapa yang benar jalannya.” (Q.S. Al-Isra' ayat [17]:84)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kalimat “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda.

Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa tahap masa remaja awal dengan usia berkisar 12-15 tahun dan yang sedang pada masa pubertas.<sup>12</sup> Masa remaja awal merupakan masa dengan penuh gejolak dimana mereka menghadapi masih terdapat persoalan, tantangan, konflik, serta kebingungan dalam proses

<sup>9</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>10</sup>Donal Rosmawati, “Implementation Of Guidance And Counseling At Schools,” *Proceeding Of The 2nd Urces*, 2018, 77–87, [Http://Mpb.Fkip.Unri.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2020/06/Local-Wisdon-Of-Lubuk-Larangan-In-Subayang-Rivers-As-A-Source-Of-Learning-Environmental-Education-Com](http://Mpb.Fkip.Unri.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2020/06/Local-Wisdon-Of-Lubuk-Larangan-In-Subayang-Rivers-As-A-Source-Of-Learning-Environmental-Education-Com).

<sup>11</sup>Verlanda Yuca, “The Importance Of Infrastructure Facilities In Counseling Services,” *Advances In Social Science, Education And Humanities Research* 118, (2017): 221–225, <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.37>.

<sup>12</sup>Rusito And Yuli Fitrianto, “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Minat Olahraga Peserta Didik Smp Dengan Metode Bayes,” *Prosiding Snst Ke-8* 1, No. 1 (2017): 53–58, [https://www.ojs2.unwahas.ac.id/index.php/Prosiding\\_Snst\\_Ft/Article/View/1877](https://www.ojs2.unwahas.ac.id/index.php/Prosiding_Snst_Ft/Article/View/1877).

menemukan jati diri untuk keberlangsungan masa depannya. Membuat perencanaan masa depan bagi remaja awal yang sedang menginjak jenjang SMP merupakan hal yang penting karena peserta didik yang membuat perencanaan akan memiliki persiapan yang lebih matang. Melalui perencanaan maka peserta didik sedang pada masa pencarian jati diri, dimana anak dituntut untuk menentukan masa depan yang akan diraihnyanya.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada masa remaja yaitu mereka tidak mengetahui minatnya. Maka hal tersebut akan menyebabkan peserta didik kesulitan untuk menentukan pilihan rencana studi lanjut. Kurangnya wawasan tentang studi lanjut, juga akan menjadikan alasan mengapa remaja kesulitan dalam menentukan jurusan studi lanjut. Pada akhirnya peserta didik akan mengikuti keinginan orang tua atau hanya ikut-ikutan memilih jurusan yang dipilih oleh temannya. Hal tersebut akan berakibat remaja ini tidak menyukai bidang yang telah dipilihnya atau akan terpaksa dalam menjalaninya dan selalu merasa salah jurusan.<sup>13</sup>

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 70 yang berbunyi :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَرْدِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ  
كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya: “Dan sungguh telah, Kami telah memuliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di darat dan di laut, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka diatas masih terdapat makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”. (Q.S. Al-Isra' ayat [17]:70)

Dari penjelasan ayat diatas bisa di pahami bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan kelebihan dibandingkan dengan makhluk yang lain. Allah SWT menciptakan manusia dengan potensi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Maka, sebagai manusia mempunyai tugas dan tanggung jawab atas potensinya. Oleh sebab itu, tugas seorang konselor/guru BK harus bisa memberi sebuah bantuan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi atau bakat secara optimal.

Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Syah, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada peserta didik kelas IX pada saat pra penelitian dapat diperoleh hasil pada tabel 1 disajikan dalam bentuk daftar ceklis indikator. Menurut Gibson, daftar cek adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur setiap

<sup>13</sup>Fatmasari Dan Adi Supriyatna, “Pemilihan Dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat Dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining,” *Juita : Jurnal Informatika* 7, No. 1 (2019): 33–42, <https://doi.org/10.30595/Juita.V7i1.4128>.

<sup>14</sup>Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 134

<sup>15</sup>Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003).

karakteristik atau aktivitas seseorang yang akan diamati.<sup>16</sup> Dengan daftar ceklis memungkinkan peneliti meneliti secara sistematis dan objektif.

**Tabel 1**  
**Data Awal Peserta Didik Mengenai Minat Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani**  
**Bandar Lampung**

| No | Nama Peserta Didik (Inisial) | P/L | Indikator |   |   |   |   | Jumlah Indikator |
|----|------------------------------|-----|-----------|---|---|---|---|------------------|
|    |                              |     | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |                  |
| 1  | AAP                          | L   | ✓         | ✓ |   |   |   | 2                |
| 2  | JVA                          | L   | ✓         |   |   |   |   | 1                |
| 3  | WN                           | P   | ✓         |   | ✓ | ✓ |   | 3                |
| 4  | ASI                          | P   | ✓         | ✓ |   |   |   | 2                |

*Sumber* : Hasil Wawancara pada Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

Indikator minat berdasarkan aspek-aspek minat menurut Hurlock yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Indikator dari minat sebagai berikut:

1. Kesukaan
2. Keinginan
3. Perhatian
4. Keyakinan
5. Keterlibatan/Tindakan.<sup>17</sup>

Berdasarkan tabel 1 tersebut semakin masih terdapat ceklis maka semakin tinggi pemahaman minat tentang studi lanjut, jika semakin sedikit ceklis maka semakin rendah pemahaman minat tentang studi lanjut. Permasalahan mengenai minat studi lanjut ini harus segera ditangani karena akan berdampak terhadap masa depan peserta didik terutama dalam menentukan karirnya.

Berdasarkan pra penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yang diawali dengan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang bernama ibu Fitriani, S. Pd. pada tanggal 14 Januari 2021, mengatakan bahwa :

“Permasalahan peserta didik di sekolah ini, ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam menentukan minatnya khususnya untuk kelas IX. Macam-macam permasalahan yang dialami peserta didik seperti ingin melanjutkan kemana nantinya setelah lulus dari SMP, memilih peminatan IPA atau IPS, minatnya apakah sesuai dengan kemampuan peserta didik, cita-cita dan ada juga peserta didik yang merasa kebingungan karena orang tua nya menginginkan anaknya masuk IPA sedangkan peserta didik tersebut ingin masuk IPS. Dalam hal ini yang dilakukan oleh guru BK, sebelumnya diberikan layanan informasi di dalam kelas mengenai terkait dengan kepribadian, minat karir, dan cita-cita setelah diberikan layanan informasi kemudian diberikan angket kecerdasan, minat karir dan tes kepribadian, kemudian apabila anak tersebut masih merasa kesulitan dalam memutuskan minat maka guru bimbingan dan konseling akan memberikan layanan konseling individu, nah disini peran sebagai guru bimbingan dan konseling membantu peserta didik

<sup>16</sup>Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Edisi Revisi, Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 107

<sup>17</sup>E Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2011), 116.



untuk memutuskan SMA atau MA mana yang akan ia pilih nanti, karir apa yang akan ia ikuti setelah dia lulus SMA atau MA nanti, termasuk peminatan apa yang akan ia pilih nanti seperti IPA atau IPS.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum mengetahui peminatnya terutama akan melanjutkan ke jenjang berikutnya seperti mengambil SMA atau MA, menentukan peminatan IPA atau IPS dan lain sebagainya. Layanan penempatan dan penyaluran peserta didik dalam memperoleh bimbingan yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya, hasil wawancara peserta didik yang pertama berinisial AAP yang menjelaskan bahwa :

“.....Saya pernah sekali konsultasi dengan guru BK mengenai minat, saya itu suka bermain bola, suka tentang olahraga, oleh karena itu nanti SMA nya saya ingin mengambil peminatan IPS tetapi orang tua ingin saya masuk IPA, karena masalah ini membuat saya kepikiran terus saya harus ngikut pilihan orang tua saya atau saya harus tetap pada pilihan saya sendiri.”<sup>19</sup>

Peserta didik berinisial AAP mempunyai masalah kebingungan mengenai jurusan SMA yang akan ia ambil, masuk jurusan IPA atau IPS, dimana orang tua nya menginginkan AAP masuk jurusan IPA sedangkan ia ingin masuk jurusan IPS, karena permasalahan tersebut peserta didik yang berinisial AAP menjadi merasa pusing harus mengikuti pilihan orang tua nya atau memilih sesuai apa yang diinginkan. Jika permasalahan tersebut tidak ditangani segera dapat membuat AAP merasakan dampak yang besar untuk masa depannya, seperti malas-malasan dalam belajar, terpaksa dan merasa kesulitan dalam belajar.

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang kedua berinisial JVA:

“.....Saya terkadang merasa kebingungan apakah hobi saya itu bisa dijadikan sebagai bakat saya atau tidak, saya itu hobi nya karate dan renang, tetapi saya hanya sekedar suka, tidak mendalami, saya belum bisa menentukan tentang jurusan waktu SMA nanti nya saya mau ambil IPA atau IPS.”<sup>20</sup>

Permasalahan yang dialami peserta didik berinisial JVA sering sekali ditemukan di sekolah khususnya untuk peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya contohnya kelas IX, kemasih terdapat peserta didik merasa kebingungan akan memilih jurusan IPA atau IPS, sering juga terjadi permasalahan mengenai bakat seperti yang dialami JVA yaitu apakah hobi nya sudah termasuk ke dalam bakat atau belum.

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang ketiga berinisial WN

“.....Saya itu orang nya suka seni dan lebih ke sosial seperti harus berinteraksi, oleh karena itu saya mengikuti kegiatan menari, dalam kegiatan itu saya bertemu dengan masih terdapat teman baru, saya suka keramaian, saya itu harus yang seperti

<sup>18</sup> Fitriani, S. Pd, “Permasalahan Minat Kelas Ix Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung”, *Wawancara*, 14 Januari 2021.

<sup>19</sup> Aap, “Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas Ix Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung”, *Wawancara*, 10 Februari 2021.

<sup>20</sup> Jva, “Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas Ix Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung”, *Wawancara*, 10 Februari 2021.

itu. Sekarang saya belum bisa menentukan mengenai cita-cita saya, kalau untuk peminatan saya memilih IPS.”<sup>21</sup>

Peserta didik yang berinisial WN mempunyai permasalahan dalam menentukan bakat, ia sering merasa labil dalam menentukan bakatnya, WN memiliki bakat dalam bidang seni seperti menari. WN juga merasa memiliki bakat dalam bidang sosial, yang dimaksudkan dalam bidang sosial adalah suka berinteraksi dengan orang masih terdapat, ia menyukai masih terdapat teman baru. Peserta didik yang berinisial WN sudah memiliki pandangan kedepan mengenai jurusan yang akan dipilih sewaktu SMA atau MA nantinya tetapi ia merasa belum dapat menentukan cita-cita yang sebenarnya hanya saja minat nya yang harus di arahkan dan optimalkan.

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang keempat berinisial ASI:

“.....Saya sering kepikiran cita-cita saya cocok atau tidak dengan jurusan yang aku pilih nantinya, cita-cita saya ketika melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu saya ingin mengambil jurusan psikologi, karena saya suka dengerin curhatan temen dan suka ikut merasa sedih kalau liat temen sedih, nah dari situ saya kadang berpikir apakah itu bisa dijadikan bakat saya, kalau untuk peminatan IPA atau IPS saya belum bisa menentukan.”<sup>22</sup>

Pada peserta didik yang berinisial ASI mempunyai permasalahan yang sama seperti pada umumnya terutama permasalahan ini sering terjadi pada kelas IX dimana peserta didik harus menentukan awal dari sebuah pilihan yang akan menentukan masa depan, pada wawancara tersebut ASI memiliki cita-cita menjadi psikolog karena ia merasa bahwa dengan ia mempunyai rasa simpati ia memiliki bakat yang kemudian ia jadikan sebagai cita-cita nya meskipun ia masih memiliki rasa tidak yakin.

Saat peserta didik telah lulus sekolah peserta didik sulit untuk menentukan arah masa depan, seperti tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, salah memilih jurusan yang tidak sesuai minatnya. Oleh karena itu layanan penempatan dan penyaluran diharapkan mampu menyalurkan minat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi diri.

Dalam memilih studi lanjutan para peserta didik tidak begitu saja memilih lanjutan studi melainkan melakukan suatu proses pengambilan keputusan. Mereka harus siap dalam mengambil keputusan yang sangat penting dan sulit, yaitu suatu keputusan yang harus menentukan masa depan peserta didik sehubungan dengan karir dan cita-citanya. Peserta didik membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru BK yang ada di sekolah, guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang menandai tentang berbagai kondisi dan diri peserta didik.

SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung adalah salah satu sekolah menengah pertama islam terpadu di Bandar Lampung yang menggunakan sistem klasikal dan konseling individu dalam memberikan layanan. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi penting selain memberi bantuan dalam bidang layanan akademik, peran guru BK juga untuk membantu guru bidang studi dan wali kelasnya untuk mengoptimalkan minat para peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

---

<sup>21</sup> Wn, “Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas Ix Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung”, *Wawancara*, 19 Februari 2021.

<sup>22</sup> Asi, “Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas Ix Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung”, *Wawancara*, 19 Februari 2021.

Selain itu, SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung adalah salah satu sekolah yang berbasis agama islam yang telah memiliki sistem standar yang cukup baik di Bandar Lampung. Oleh karena itu pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dalam mengembangkan minat bisa menjadi pemecahan permasalahan peserta didik khususnya pada peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung. Maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya permasalahan yang peneliti hadapi maka perlu adanya fokus penelitian. Penelitian ini lebih memfokuskan pada “Pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Sub-Fokus Penelitian ini adalah :

1. Persiapan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung
2. Strategi konseling karir layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung
3. Evaluasi dari pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persiapan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung?
2. Bagaimana Strategi konseling karir layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung?
3. Evaluasi dari pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkanminat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Persiapan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui Strategi konseling karir layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung

3. Untuk mengetahui evaluasi dari pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung, sebagai tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai tinjauan teori untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan minat peserta didik melalui layanan penempatan dan penyaluran yang nantinya bisa menjadi bekal sebagai konselor dalam membimbing peserta didik.

#### **b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pemahaman minat peserta didik melalui layanan penempatan dan penyaluran pada usia remaja, serta dapat memberikan gambaran contoh layanan yang digunakan untuk mengembangkan minat peserta didik pada tingkat SMP.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi sekolah mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat peserta didik di sekolah.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu telah melakukan telaah referensi kepustakaan guna memperoleh informasi yang lebih masih terdapat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Kajian penelitian ini dilakukan untuk menghindari asumsi-asumsi plagiat terhadap penelitian ini.

Di bawah ini merupakan beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian ini:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Haryanto yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMPN 1 Kepahiang”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program materi tentang layanan konseling karir yang dimiliki oleh guru BK SMP N 1 Kepahiang yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil oleh siswa SMPN 1 Kepahiang, Pelaksanaan layanan konseling karir di SMP N 1 Kepahiang memakai tiga format yaitu dengan format klasikal, format kelompok, dan format individual. Hambatan yang ditemui di SMPN 1 Kepahiang adalah adanya kesenjangan rasio dan guru lalu keterbatasan sarana untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir seperti tempat dan tidak disediakannya jadwal untuk masuk ke kelas



XII. Tidak adanya mitra sekolah yang bisa memastikan bahwa ketika tamat sekolah nanti siswa-siswi akan mendapat pekerjaan di perusahaan-perusahaan atau instansi terkait.<sup>23</sup>

Persamaan dan perbedaan :

Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel x mengenai konseling karir. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada subjek dan lokasi, penelitian yang dilakukan Agus Haryanto meneliti peserta didik SMP sedangkan penelitian ini meneliti peserta didik SMP.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yufiana Lengkey yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Minat Peserta didik”.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sumber data ada dua yaitu primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data digunakan tiga tahapan yaitu reduksi, display, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa peran guru bimbingan dan konseling hanya sebagai pengisi kekosongan pada bagian guru bimbingan dan konseling. Kendala yang didapatkan adalah masih terdapatnya jam kerja guru bimbingan dan konseling sedangkan upaya yang dilakukan adalah pemberian layanan klasikal.<sup>24</sup>

Persamaan dan perbedaan :

Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai minat yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan studi lanjut. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada fokus penelitian yang dilakukan Yufiana Lengkey mengenai pengembangan minat sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai pengembangan minat.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wielina Ika Pramastanti yang berjudul “Faktor Determinan Keberhasilan Layanan Penempatan Dan Penyaluran di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus”. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif untuk mengetahui faktor yang menjadi determinan keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suatu kebijakan dari sekolah menjadi faktor determinan dalam pemberian layanan penempatan dan penyaluran, karena waktu jam tatap muka guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik yang terbatas di SMA Negeri Se-kabupaten Kudus sudah cukup baik dan efisien, sehingga konselor dalam melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran yang sesuai prosedur dapat terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran yaitu kompetensi konselor, dukungan orang tua, sarana dan prasarana, kebijakan sekolah.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Agus Haryanto, “Bimbingan Dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMPN 1 Kepahiang,” (Skripsi, IAIN Curup, 2019), 9

<sup>24</sup> Y Lengkey, “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Dan Konseling* 01, No. 01 (2020): 1–7, <https://ejournal-mapalus-unima.ac.id/index.php/Educouns/Article/View/96>.

<sup>25</sup> Wielina Ika Pramastanti, “Faktor Determinan Keberhasilan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Di Sma Negeri Se-Kabupaten Kudus,” *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling* 7, No. 4 (2018): 66–70, <http://journal.unnes.ac.id/Sju/Index.Php/JBK>.

Persamaan dan perbedaan :

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Wielina Ika Pramastanti membahas mengenai faktor-faktor penunjang keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya mengenai bagaimana pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran. Selain itu perbedaannya terletak pada subjek, spesifikasinya pada skripsi Wielina Ika Pramastanti meneliti peserta didik SMA sedangkan penelitian ini meneliti peserta didik SMP.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Normalasari yang berjudul “Pemilihan Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Pemilihan Jurusan Peserta Didik Kelas IX di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus survey deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling mempunyai peran sebagai pembimbing dan motivator dalam hal apapun salah satunya yaitu dalam memberikan layanan penempatan dan penyaluran khususnya mengenai jurusan yang akan peserta didik ambil nantinya. Sikap positif yang diberikan guru BK dengan peserta didik seperti dorongan dan semangat sangat diperlukan agar peserta didik merasa nyaman dan santai, sikap guru yang lebih terbuka, peduli dengan peserta didiknya, kata-kata yang disampaikan mudah dimengerti oleh peserta didik agar proses pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam pemilihan jurusan peserta didik dapat berjalan dengan baik.<sup>26</sup>

Persamaan dan perbedaan :

Persamaan dengan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel X mengenai pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk penempatan jurusan peserta didik. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada subjek, spesifikasinya pada skripsi Normalasari meneliti peserta didik SMA sedangkan penelitian ini meneliti peserta didik SMP khususnya kelas IX, perbedaan lainnya yaitu penelitian ini pada pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran baik dalam persiapan, strategi, dan evaluasinya.

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Fildzah Syarafina Rahman yang berjudul “Layanan Penempatan dan Penyaluran dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Peserta didik”

Menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian eksperimen. Alat pengumpul data adalah skala pengambilan keputusan karir dan menggunakan analisis uji T-test (uji paired sample t-test).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa ada perubahan pengambilan keputusan karir peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti layanan penempatan dan penyaluran dengan teknik diskusi terhadap pengambilan

---

<sup>26</sup>Normalasari, “Pemilihan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Pemilihan Jurusan Peserta Didik Kelas IX Di Sma Muhammadiyah 1 Palangkaraya,” *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, No. April (2017): 42–47, [Http://Jurnal.UmPalangkaraya.Ac.Id/EJurnal/Suluh](http://Jurnal.UmPalangkaraya.Ac.Id/EJurnal/Suluh).

keputusan karir peserta didik kelas IX G SMP N Sumpiuh Banyumas, perubahannya yaitu dari kategori rendah ke kategori tinggi.<sup>27</sup>

Persamaan dan perbedaan :

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik untuk memilih dan melanjutkan program pendidikan lebih tinggi. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Fildzah Syarafina Rahman Menggunakan penelitian eksperimen. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya yaitu pada lokasi penelitian.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering juga dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Menurut Creswell, metode kualitatif dibagi menjadi lima macam, yaitu Fenomenologi, Grounded Theory, Etnografi, Studi Kasus, dan Penelitian Naratif.<sup>28</sup>

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, Creswell mengemukakan penelitian studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa aktivitas dari seseorang atau beberapa orang, berkenaan dengan suatu kasus yang terkait oleh waktu dan aktivitas. Dalam penelitian studi kasus, peneliti melaksanakan pengambilan data secara rinci dan memakai berbagai jenis prosedur dalam mengumpulkan data yang berkaitan. Dalam penelitian ini kasus yang akan diselidiki yaitu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan studi lanjut setelah lulus dari SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

Penelitian studi kasus ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek darimana data diperoleh.<sup>29</sup> Sumber data yang diperoleh dalam penelitian yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data tambahan (sekunder). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data di atas meliputi:

#### a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer dalam penelitian yaitu wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik kelas IX SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung untuk mengambil sumber data dan informasi penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan

<sup>27</sup>Fildzah Syarafina Rahman, "Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa," *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling* 7, No. 1 (2018): 9–13, [Http://Journal.unnes.ac.id/Sju/Index.Php/JBK](http://journal.unnes.ac.id/Sju/Index.Php/JBK).

<sup>28</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan dalam penelitian yaitu diperoleh dari jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data tambahan selanjutnya yaitu foto kegiatan saat melakukan penelitian dan dokumentasi mengenai sekolah SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

### 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik kelas IX SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung untuk menggali informasi penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam pengembangan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan di sekolah yaitu SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung yang terletak di Jalan Imam Bonjol, Gang Pinang No. 12, Langkapura Baru, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Peneliti mengamati dan meneliti pelaksanaan konseling karir melalui layanan penempatan dan penyaluran dalam mengembangkan minat peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai, dengan maksud memperluas informasi dari orang lain. Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang dijelajahi. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada para informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas IX di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari data yang sudah tersedia dalam catatan-catatan dokumen dan berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun pada penelitian ini dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh yaitu : (1) foto kegiatan pada saat melakukan penelitian; (2) dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan antara lain yaitu biodata sekolah, visi dan misi sekolah dan bimbingan dan konseling, jumlah peserta didik, program ekstrakurikuler yang ada di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.



## 5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik data yang dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis dari milles dan huberman. Teknik analisis data ini memiliki tahapan yaitu :

- a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis- jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
- b. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
- c. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data. *Coding* merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi *segmen* tulisan sebelum memaknainya.
- d. Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Pada langkah ini, peneliti membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua informasi, lalu menganalisisnya untuk studi kasus.
- e. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Pendekatan naratif ini bisa meliputi pembahasan tentang kronologis peristiwa, tema-tema tertentu, atau tentang keterhubungan antar tema.
- f. Langkah terakhir adalah dengan menginterpretasi atau memaknai data. Langkah ini akan membantu peneliti dalam mengungkap esensi dari suatu gagasan. Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori.<sup>30</sup>

## 6. Penguji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah proses penyajian data yang ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Langkah dalam memeriksa keabsahan data:

- a. Melakukan triangulasi dari beberapa sumber yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan digunakannya untuk membangun pembenaran tema-tema yang koheren. Triangulasi sumber yang dilakukan yaitu membandingkan data yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Menerapkan pemeriksaan sumber untuk mengetahui keakuratan hasil penelitian.
- c. Membuat deskripsi yang ringkas tentang hasil penelitian.
- d. Mengklarifikasi hal yang ambigu yang mungkin dibawa peneliti ke dalam penelitian.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), H. 276-283.

<sup>31</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), H. 286-288.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini tersusun menjadi lima bab, yang mana satu sama lain saling berkaitan. Sebelum masuk ke dalam bab pertama, didahulukan dengan halaman sampul, halaman judul, dan daftar isi.

### **1. BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan metode penelitian, dan sistematika pembahasan

### **2. BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini menguraikan deskripsi teoritis tentang objek/masalah pada bab sebelumnya. Bab ini mempunyai fungsi sebagai acuan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian yang terdiri atas layanan penempatan dan penyaluran, teori pengembangan minat.

### **3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian meliputi Gambaran Umum Objek seperti : Profil, Visi dan misi, Tujuan, Program Ekstrakurikuler, Struktur Pengurus, Daftar Guru, Jumlah Murid, Jadwal Pelajaran. Penyajian Fakta dan Data Penelitian : pada bagian ini membahas mengenai hasil temuan yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara

### **4. BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi : (1) analisis data penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan dan sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) temuan penelitian, sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

### **5. BAB V Penutup**

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konseling Karir**

##### **1. Pengertian Konseling Karir**

Menurut Dewa Ketut Sukardi, konseling karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan dari padanya.<sup>32</sup> Bimbingan karir dapat diartikan juga bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri untuk memangku sebuah jabatan.<sup>33</sup>

Konseling karir pada dasarnya sama dengan jenis-jenis konseling lainnya, kecuali konseling karir ini memfokuskan pada perencanaan dan pengambilan keputusan tentang pekerjaan dan pendidikan. Beberapa hal yang menjadi penekanan pengertian konseling karir :

- a) Suatu proses layanan yang sistematis, terencana dan terukur.
- b) Diberikan oleh seorang yang ahli (konselor) kepada seorang atau beberapa orang klien (orang yang menerima layanan).
- c) Konseling karir ini dimaksudkan agar potensi diri yang dimiliki oleh klien dapat dioptimalisasikan dengan baik dan sempurna, menuju kemandirian yang sesungguhnya dalam merencanakan dan memutuskan pilihan karir masa depan.
- d) Klien dalam menjalani karir pada masa hidupnya sesuai dengan bakat, minat dan potensi lain yang dimilikinya.
- e) Terhindarnya individu peserta layanan dari berbagai kesulitan dan persoalan, sehingga pengembangan diri dalam perjalanan karir berjalan dengan baik dan sempurna.<sup>34</sup>

Dari definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa konseling karir adalah layanan yang diberikan oleh seorang yang ahli (konselor) yang dirancang untuk membantu seseorang menemukan karir yang tepat dan sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang telah dimiliki.

##### **2. Tujuan Layanan Informasi Karir**

Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Tujuan pemberian informasi karir menurut Winkel bukan hanya agar siswa membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman untuk saat sekarang ini saja, melainkan pula supaya mereka menguasai dan memahami cara-cara memperbaharui dan merevisi bekal ilmu pengetahuan yang akan datang atau dikemudian hari.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*.

<sup>33</sup>Winkel Dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), 114

<sup>34</sup>Beni Azwar, *Konseling Karir* (curup: LP2 STAIN, 2010), 1.

<sup>35</sup>Ita Juwita Ningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Siswa," *Konseling Gusjigang* 1, No. 1 (2015): 6.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas, tujuan layanan informasi karir diharapkan setiap konselor untuk memiliki kecakapan dan keterampilan untuk melibatkan diri untuk membantu klien dalam mengembangkan informasi jabatan, hingga pada saatnya mampu mengarahkan klien untuk memilih jabatan atau meninggalkan jabatan karena suatu perubahan yang kondisional.

### 3. Pemilihan Karir dalam Konseling Karir

Pada akhir abad ke-19 Frank Persons mulai mencari suatu cara untuk membantu anak-anak remaja yang memiliki kesulitan dan permasalahan dalam memilih suatu bidang pekerjaan yang sesuai dengan potensi, bakat, minat yang dimiliki mereka.<sup>36</sup>

Ada beberapa pokok konsep teori ini seperti perilaku manusia dapat dikelompokkan dan dapat diukur terus-menerus, Individu itu tidak sama satu dengan yang lainnya, dalam batas yang luas perbedaan individu itu ditentukan secara genetik, adanya konsistensi yang cukup dari ciri-ciri perilaku individu, perilaku manusia merupakan produk dari statusnya saat ini, perilaku manusia dapat dikonseptualisasikan secara tepat, konflik-konflik dapat dihindarkan.<sup>37</sup> Dapat disimpulkan bahwa teori ini sangat berhubungan dengan seorang klien, bahwa karakter klien lah yang harus pertama kali dinilai dan kemudian dicocokkan dengan faktor yang terlibat dari berbagai jabatan.

Pemikiran Frank Parsons mulai ditinggalkan tetapi muncul lagi dengan bentuk yang lebih modern yang digagas oleh John Holland. Holland telah merumuskan teori perkembangan vokasional dengan fokus akhir pada enam tipe kepribadian yaitu tipe realistik, intelektual, sosial, konvensional, *Enterprising*, dan artistik.<sup>38</sup> Masing-masing tipe mempunyai tujuan empiris, peranan dan teknis, sedangkan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan estetik mempunyai kepentingan yang lebih rendah. Mereka melihat dirinya orang yang bersifat jantan, praktis, dan konvensional.

**Tabel 2**  
**Tipe Kepribadian dan Jabatan Menurut Holland.**

| No | Kepribadian         | Jenis Pekerjaan   |
|----|---------------------|---|
| 1  | Realistis           | Petani, Pilot, Pengamat Cuaca, Petani, Insinyur.                  |
| 2  | Konvensional        | <i>Teller</i> , Akuntan, Banker, Kasir, Analis, Pegawai Asuransi. |
| 3  | <i>Enterprising</i> | Sales, Manajer Penjualan, Pengusaha, Spekulasi.                   |
| 4  | Sosial              | Guru, Dokter, Perawat, Konselor.                                  |
| 5  | <i>Artistik</i>     | Musisi, Penyanyi, Peneliti, Pelukis.                              |
| 6  | <i>Investigatif</i> | Peneliti, <i>Programmer</i> Teknisi                               |

*Sumber* : Buku Psikologi Pemilihan Karir Karangan Dewa Ketut Sukardi

<sup>36</sup> Azwar, *Konseling Karir*, 28.

<sup>37</sup> Ibid., 19

<sup>38</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2004), 17



#### 4. Program Pelaksanaan Konseling Karir

Program adalah suatu rencana kegiatan yang digambarkan secara konkrit. Program disebut rencana konkrit, karena di dalam program sudah tercantum sasaran, kebijakan, prosedur, metode, waktu dan anggarannya.<sup>39</sup> Program bimbingan dan konseling dilakukan dengan cara merancang pelaksanaan bimbingan dan konseling ke dalam empat bidang bimbingan, sembilan jenis layanan dan lima kegiatan pendukung, baik dalam bentuk program harian, program mingguan, program bulanan, program semesteran dan program tahunan. Penelitian program layanan bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil analisa kebutuhan yang dirasakan oleh siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan siswa secara optimal.

Materi program bimbingan dan konseling merupakan seluruh materi program bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang bimbingan, Sembilan jenis layanan dan lima kegiatan pendukung. Secara umum materi yang dapat dimuat dalam membuat program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah mulai dari materi layanan orientasi, materi layanan informasi, materi layanan penempatan dan penyaluran, materi layanan pembelajaran, materi layanan konseling perorangan, materi layanan bimbingan kelompok, materi layanan konseling kelompok, materi aplikasi instrumen, materi himpunan data, materi konferensi kasus dan materi alih tangan kasus.<sup>40</sup>

Beberapa bagian-bagian dari materi yang ada di dalam program bimbingan konseling di sekolah, ada beberapa bagian-bagian materi yang hubungannya sangat erat dan bagus untuk diterapkan dengan siswa dalam pemilihan karir diantaranya materi layanan orientasi dalam bidang karir yang mencakup peran bimbingan dan konseling serta perencanaan karir, kegiatan yang diharapkan bagi siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir. Materi layanan informasi dalam bidang karir mencakup kemampuan dan pengembangan karir siswa, perkembangan karir di masyarakat, jenis, tuntutan dan syarat jabatan yang dapat dimasuki setamat sekolah, permasalahan karir dan pengentasannya serta pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa.<sup>41</sup>

Materi penempatan dan penyaluran dalam bidang karir mencakup kelompok latihan keterampilan dan kegiatan ekstrakurikuler, kelompok kerja penelitian peta dunia kerja sederhana melalui diskusi, ceramah dan sebagainya serta kelompok membahas studi lebih lanjut. Materi layanan pembelajaran dalam bidang karir meliputi pilihan karir dan latihan keterampilan, orientasi dan informasi karir, dunia kerja dan upaya memperoleh penghasilan, orientasi dan informasi lembaga-lembaga keterampilan guna pengembangan karir serta pilihan, orientasi dan informasi pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan arah pengembangan karir.

Setelah materi ada beberapa langkah-langkah penelitian program tahunan BK yaitu menerapkan seluruh program satuan layanan dan pendukung bimbingan dan konseling yang telah terlaksana untuk semester bersangkutan pada tahun sebelumnya. Mengkaji lebih jauh kebutuhan seluruh siswa asuh dalam pelayanan bimbingan dan konseling, kegiatan ini dilakukan dengan cara AUM Umum, AUM PTSDL, angket, wawancara, daftar cek, sosiometri, pengamatan dan sebagainya. Memadukan hasil

<sup>39</sup> Sutarto, *Manajemen Konseling Di Sekolah-Sekolah*, (Curup: Lp2 Stain Curup, 2011), 113

<sup>40</sup> Ibid., 119

<sup>41</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

kegiatan kemudian menyusun konsep rencana program sementara dengan menggunakan format. Mendiskusikan konsep rencana program semesteran dengan guru pembimbing lainnya, koordinator guru pembimbing dan kepala sekolah. Melakukan finalisasi terhadap program semesteran yang telah dikonsep, kemudian dijabarkan kedalam bentuk program bulanan, mingguan dan harian.<sup>42</sup>

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian program BK di sekolah yaitu menetapkan materi layanan atau kegiatan pendukung sesuai kebutuhan atau masalah siswa, menetapkan tujuan atau hasil yang ingin dicapai. Menetapkan sasaran atau siswa asuh yang akan diberikan layanan atau kegiatan pendukung. Menetapkan bahan, sumber bahan dan narasumber serta personel yang terkait dalam pelaksanaan layanan atau kegiatan pendukung. Menetapkan bahan, sumber bahan atau narasumber serta personel yang terkait dalam pelaksanaan layanan atau kegiatan pendukung. Menetapkan, metode, teknik khusus, media dan alat yang akan digunakan. Menetapkan rencana penilaian. Mempertimbangkan keterkaitan antara layanan atau kegiatan pendukung yang satu dengan layanan atau kegiatan pendukung lainnya. Menetapkan waktu dan tempat.<sup>43</sup>

Setiap sekolah harus memiliki program bimbingan konseling untuk para siswanya, terutama Sekolah Menengah Pertama. Karena para orang tua dan siswa-siswinya berharap besar pada Sekolah Menengah Pertama, dimana orang tua berharap karir siswa-siswi menengah pertama lebih baik setelah tamat nanti dibandingkan dengan sekolah umum. Materi yang seharusnya konselor berikan bisa berupa materi layanan orientasi, materi layanan informasi dimana konselor dapat mengenal klien lebih dalam dengan segala potensi yang ada dalam dirinya serta klien dapat memperoleh informasi dari konselor secara detail mengenai karir yang akan ditempuh siswa- siswi setelah selesai sekolah nantinya.

## **5. Penyelenggaraan Konseling Karir di Sekolah**

Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam bukunya yang berjudul Bimbingan Karir di sekolah, penyelenggaraan Bimbingan karir yang diberikan di sekolah-sekolah dapat dilakukan melalui:

- a) Ceramah dari narasumber kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih masih terdapat tentang pekerjaan, jabatan dan karir.
- b) Diskusi kelompok suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir atau pekerjaan atau karir), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.
- c) Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam sendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir.

<sup>42</sup> Azwar, *Konseling Karir*, 164.

<sup>43</sup> Sutarto, *Manajemen Konseling Di Sekolah-Sekolah*, 137

- d) Sosiodrama suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karir.
- e) Karya wisata karir yang diprogramkan oleh sekolah belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.
- f) Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional, dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karir tertentu.
- g) Hari karir merupakan hari tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk melaksanakan bimbingan karir sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah (jam khusus BK).<sup>44</sup>

Di dalam arus globalisasi yang kompleks peserta didik sekolah menengah khususnya peserta didik SMP akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang karir, pilihan karir yang sesuai bakat dan minat dan semua itu memerlukan kedewasaan pemikiran untuk menentukan pilihan yang ditentukan sejak sekolah menengah pertama.

## **B. Layanan Penempatan dan Penyaluran**

### **1. Pengertian Penempatan dan Penyaluran**

Menurut Suhertina, layanan penempatan dan penyaluran yaitu bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, peminatan/lintas minat/pendalaman minat, program latihan, magang dan kegiatan ekstrakurikuler, secara terarah, objektif dan bijak.<sup>45</sup>

Menurut Winkel, layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha membantu peserta didik untuk mengatasi permasalahan peserta didik mengenai minat.<sup>46</sup>

Dari definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha yang dapat membantu peserta didik merencanakan masa depannya serta memberikan penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kondisi dirinya sehingga peserta didik mampu berkembang bebas dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan pilihan karirnya.

### **2. Fungsi Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan dan konseling yang mencerminkan tujuan secara lebih khusus, tujuan layanan penempatan dan penyaluran sebagai berikut:

#### **a. Fungsi pemahaman**

Terkait dengan dipahaminya potensi dan kondisi diri individu, serta kondisi lingkungan yang ada sekarang dan lingkungan yang dikehendaki

<sup>44</sup> Azwar, *Konseling Karir*, 153-155.

<sup>45</sup> Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Utama, 2014), 59.

<sup>46</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), 148.

- b. Fungsi pencegahan  
Layanan penempatan dan penyaluran yaitu untuk mencegah individu atau klien berada dalam keadaan *mismatch* (ketidakcocokan) antara potensi dan/atau kondisi dirinya dan kondisi lingkungannya, akibatnya ia akan semakin menderita.
- c. Fungsi pengentasan  
Tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengangkat individu dari kondisi yang tidak baik kepada kondisi yang lebih baik.
- d. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan  
Dengan kondisi lingkungan yang baru yang lebih sesuai, untuk mengembangkan potensi- potensi individu dan memeliharanya dari hal-hal yang dapat menghambat dan merugikan perkembangannya.
- e. Fungsi advokasi  
Mempunyai kaitan yang tidak langsung dengan fungsi-fungsi lainnya dalam layanan penempatan dan penyaluran. Dengan fungsi pengentasan dan pencegahan, secara tidak langsung layanan penempatan dan penyaluran menghindarkan individu atau klien.

### 3. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Menurut Winkel, layanan penempatan dan penyaluran bertujuan supaya peserta didik bisa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik yang menunjang perkembangannya serta semakin merealisasikan rencana masa depan.<sup>47</sup>

Menurut Prayitno tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut :

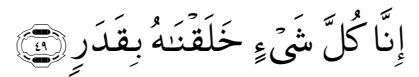
- a. Tujuan Umum  
Tujuan umum dari layanan penempatan dan penyaluran adalah diperolehnya tempat yang sesuai bagi individu untuk pengembangan potensi dirinya. Kesesuaian terhadap tempat dalam pengembangan diri seperti pada lingkungan sekolah, organisasi, pekerjaan, dan juga pendidikan lanjut.
- b. Tujuan Khusus  
Tujuan khusus dari layanan penempatan dan penyaluran lebih spesifik untuk membantu peserta didik mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang luas. Tercapainya tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan peserta didik untuk dapat terhindar dari permasalahan pengembangan diri dan juga peserta didik akan mampu merancang masa depannya secara realistis.

Hal lain yang mengatakan bahwa agama adalah kebutuhan manusia, karena manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Allah menjelaskan dalam Al-Quran bahwa manusia itu diciptakan dengan batas-batas tertentu, hal ini tercantum dalam firman Allah surat Al-Qamar ayat 49, yang berbunyi:

---

<sup>47</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), 153





*Artinya : “Sesungguhnya, kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.”  
(Q.S. At-Qamar [95]: 49)*

#### **4. Asas-asas Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Adapun asas-asas layanan penempatan dan penyaluran sebagai berikut:

- a. Asas keterbukaan dan kesukarelaan
- b. Asas kekinian dan kegiatan
- c. Asas kerahasiaan

#### **5. Bentuk-bentuk Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan penempatan dan penyaluran membantu peserta didik dalam memperoleh kondisi, lingkungan yang sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki, sehingga pengembangan bakat dan motivasi untuk lebih berprestasi menjadi lebih baik. Adapun bentuk- bentuk layanan penempatan dan penyaluran sebagai berikut :<sup>48</sup>

##### **a. Penempatan dan Penyaluran Dalam Kelas**

Penempatan didalam kelas adalah menempatkan peserta didik kedalam kelas yang sesuai dengan dirinya.

- 1) Bagi peserta didik yang bersangkutan, yaitu memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi peserta didik (kondisi fisik, mental sosial).
- 2) Bagi guru khususnya, dalam kaitannya dengan pengelolaan kelas, dengan penempatan yang tepat menjadi lebih mudah mengerjakan dan mengembangkan semangat belajar peserta didik.

##### **b. Penempatan dan Penyaluran dalam Kelompok Belajar**

Kelompok belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk membahas suatu materi dalam pelajaran yang sedang dihadapinya.

##### **c. Penempatan dan Penyaluran dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kurikulum. Sebagaimana dengan kegiatan-kegiatan lain, kegiatan ekstrakurikuler pun menjadi wadah belajar bagi peserta didik. penempatan yang tepat akan membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya.

##### **d. Penempatan dan Penyaluran Jurusan atau Program Studi**

Jurusan atau program studi pada dasarnya merupakan spesifikasi dan spesialisasi akademik guna memfasilitasi peserta didik agar dapat memasuki program akademik sesuai dengan potensinya.

##### **e. Penempatan dan Penyaluran dalam Pendidikan Lanjutan**

Penempatan dan penyaluran peserta didik pada pendidikan lanjutan yaitu guru dan konselor membantu peserta didik membuat rencana penempatan dan penyalurannya ke lembaga pendidikan yang sesuai. Bentuk pelaksanaan dari penempatan pada studi lanjut adalah memberikan informasi jenjang pendidikan

<sup>48</sup>Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 273.

yang akan dimasuki, baik pada sekolah menengah umum, sekolah menengah pertama, lembaga kursus, ataupun pendidikan tinggi.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : “Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (Q.S. At-Tin [95]: 4)

Dalam ayat di atas mempunyai arti Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya merupakan setiap manusia memiliki kelebihan masing-masing dan ciri khas antara satu orang dengan yang lain. Allah telah memberikan bawaan atau bakat masing-masing, hal ini berarti bahwa sebenarnya manusia memiliki pembawaan masing-masing yang telah ditetapkan oleh Allah SWT sejak dalam kandungan. Bawaan atau bakat Allah menciptakan sangat beragam. Salah satu cara manusia untuk bersyukur yaitu dengan mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk kemaslahatan dan kebaikan.

f. Penempatan dan Penyaluran dalam Jabatan atau Pekerjaan

Penempatan dan penyaluran dalam pekerjaan/jabatan yaitu mempersiapkan individu agar dapat memasuki bidang pekerjaan tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan pada dasarnya mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten.<sup>49</sup>

## 6. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran ada didalamnya prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran adapun langkah-langkah dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang mencakup: identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan dalam diri peserta didik tertentu, menetapkan peserta didik yang akan menjadi sasaran layanan, menyiapkan prosedur, langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b. Evaluasi yang mencakup: melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan peserta didik sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan, melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran.
- c. Evaluasi yang mencakup: menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan mengolah hasil aplikasi instrumentasi.
- d. Analisis hasil evaluasi yang mencakup: menetapkan standar evaluasi, melakukan analisis, dan menafsirkan hasil analisis.
- e. Tindak lanjut yang mencakup: mengidentifikasi masalah yang perlu ditindak lanjuti, menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada peserta didik dan kepada pihak lain yang terkait apabila diperlukan, dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

<sup>49</sup>Ibid, 278.

- f. Laporan yang mencakup: menyusun laporan layanan penempatan dan penyaluran, menyampaikan laporan kepada pihak.<sup>50</sup>

Dari langkah-langkah yang telah disebutkan diatas dapat diambil pemahaman bahwa dalam menjalankan layanan penempatan dan penyaluran ada langkah-langkah serta prosedur yang harus dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling agar tercapainya hasil yang sangat memuaskan, dan langkah-langkah ini juga akan sangat berguna bagi seorang guru bimbingan dan konseling untuk memudahkan dalam proses berjalannya layanan penempatan dan penyaluran.

## C. Minat

### 1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Menurut Crow dan Crow, “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.<sup>51</sup> Sedangkan Menurut Slameto, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>52</sup> Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap ibadah peserta didik.<sup>53</sup>

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan, adanya motif dan ketertarikan pada sesuatu yang kesemuanya berorientasi untuk mencapai suatu tujuan.

### 2. Macam-macam Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam buku Makmun Khairani yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

- Minat yang diekspresikan/*Expressed Interest* Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.
- Minat yang diwujudkan/*Manifest Interest* Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal: Kegiatan Olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.
- Minat yang diinventarisasi/*Inventorial Interest* Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau

<sup>50</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*.

<sup>51</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 121

<sup>52</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1995), 180.

<sup>53</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), 131.

urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.<sup>54</sup>

### 3. Ciri-ciri Minat

Holland mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu minat tidak timbul sendirian ada unsur kebutuhan yang mendasarinya, misalnya minat belajar dan lain-lain. Ciri-ciri minat pada anak :

- a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental, pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar, kesempatan untuk belajar tergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.
- e. Minat dipengaruhi pengaruh budaya, kelompok budaya mereka dianggap minat sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.
- f. Minat berbobot operasional.
- g. Minat itu egosentris, mementingkan diri sendiri dan bertindak apa adanya.<sup>55</sup>

### 4. Bentuk-Bentuk Minat

Minat itu terjadi dari perhatian yang tidak hanya berlangsung sekali dari objek yang dianggap menarik atau berharga bagi dirinya. Sering kali seseorang berminat terhadap satu obyek karena dianggapnya akan memberikan sesuatu yang berharga kelak kemudian hari atau bagi masa depannya.

Menurut M. Buchori mengemukakan bahwa bentuk-bentuk minat adalah sebagai berikut:

- a. Minat primitif  
Minat primitif yaitu minat yang bersifat biologis seperti kebutuhan makan, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang berlangsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- b. Minat kultural  
Minat kultural yaitu minat yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif. Berdasarkan bentuk-bentuk minat di atas, maka dapat dipahami bahwa minat tidak hanya diperoleh dari proses belajar saja, tetapi diperoleh dari sifat biologis ataupun jasmaniahnya yang dimana seorang individu dapat memenuhi kebutuhan makanannya atau kebutuhan hidupnya.

### 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Crow and Crow mengungkapkan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>54</sup> Makmun Khairani, Psikologi Belajar, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 136- 137

<sup>55</sup> Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, 115.



a. *The Factor Inner Uge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. *The Factor Of Social Motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada berprestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. *Emosional Factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.



## DAFTAR RUJUKAN

- Amti, Prayitno dan Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Azwar, Beni. *Konseling Karir*. curup: LP2 STAIN, 2010.
- Beni, Azwar. *Konseling Karir*. Curup: LP2 STAIN, 2010. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.321>.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. yogyakarta: pustaka pelajar, 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Depag RI Pusat, 2007.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Dr. Thantawy R., M.A. *Kamus Istilah Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*. jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Gladding, Samuel T. *Konseling Profesi Yang Menyeluruh*. Jakarta: Indeks, 2012. <https://doi.org/10.24198/Jpsp.V2i1.16702>.
- Hurlock, E. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. yogyakarta: pustaka pelajar, 2009.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013. <http://repository.uin-suska.ac.id/12596/>.
- Lengkey, Y."Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 01, no. 01 (2020): 1–7. <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/educouns/article/view/96>.
- Ningrum, Ita juwita."Program Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Siswa." *Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015): 6.
- Normalasari."Pemilihan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Pemilihan Jurusan Peserta Didik Kelas IX Di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya." *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. April (2017): 42–47. <http://jurnal.umpalangkaraya.ac.id/ejurnal/suluh>.
- Pramastanti, Wielina Ika."Faktor Determinan Keberhasilan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling* 7, no. 4 (2018): 66–70. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Rahman, Fildzah Syarafina."Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling* 7, no. 1 (2018): 9–13. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Rosmawati, Donal."Implementation of Guidance and Counseling at Schools." *Proceeding of the*

2nd URICES, 2018, 77–87. <http://mpb.fkip.unri.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/Local-Wisdom-Of-Lubuk-Larangan-In-Subayang-Rivers-as-a-Source-Of-Learning-Environmental-Education-com>.

Rusito, and Yuli Fitrianto."Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Bakat Dan Minat Olahraga Siswa SMP Dengan Metode Bayes." *Prosiding SNST Ke-8* 1, no. 1 (2017): 53–58. [https://www.ojs2.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING\\_SNST\\_FT/article/view/1877](https://www.ojs2.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/1877).

Suhertina. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. pekanbaru: Mutiara Pesisir Utama, 2014.

Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. GI, 1984. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.42>.

Supriyatna, Fatmasari dan Adi."Pemilihan Dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat Dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining." *JUITA : Jurnal Informatika* 7, no. 1 (2019): 33–42. <https://doi.org/10.30595/juita.v7i1.4128>.

Sutoyo, Anwar. *Pemahaman Individu Edisi Revisi*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*. yogyakarta: pustaka pelajar, 2014. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.590>.

Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

*Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia, 2013.

Yuca, Verlanda."The Importance of Infrastructure Facilities in Counseling Services." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 118 (2017): 221–25. <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.37>.